BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Diskripsi Data

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil temuan di lapangan yang berkenaan dengan data tentang aplikasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Hasil penelitian tersebut sebagian besar disajikan dalam bentuk tabel, dan penjelasan atau uraian yang merupakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan observasi dan dokumentasi bahwa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban terletak di jalan Mekarsari Km 15,5 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Propinsi Kalimantan Selatan.Madrasah Aliyah Pondok Pesantre Da'awah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang cukup tua usianya di Tamban.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah ini berdiri tahun 1989, awalnya bernama Yayasan PGA Da'wah yang di dirikan tahun 1975.Setelah beberapa tahun berdiri, lengkap dengan perkembangan yang beraneka ragam.

Dilihat dari sisi geografis, letak Madrasah Aliayah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban berada ditempat yang sangat strategis karena berada dipinggir jalan utama dan didukung perkebunan yang las dibelank madrasah, sehingga terhindar dari kebisingan masyarakat dan kebisingan lalu lintas.

Suasana lingkungan Madrasah berada dimuka perkebnan kelapa dan nanas. Sanagt menyejukkan bagi semua orang yag berada di lingkungan itu, pemagaran dari muka madrasah sampai eseluruhan diupayakan untuk terhindar dari suasana lingkungan yang tidak kondusif, indah aman, bersih, aman dan nyaman.

Sebagai salah satu madrasah yang bayak memiliki wirausaha madrasah di Tamban Km 15,5 sangat diharakan mampu berkembang lebih maju sehingga menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan utama dalam rang ka menyiapkan SDM yang memiliki jiwa wirausaha yang kriatif , agamis, berkulitas, efektif da efesien dalam bertidak ,juga berguna dimasyarakat. Hal ini tidak sepenuhnya bisa berjalan tanpa danya bantuan dari pemeritah ousat, pemeritah daerah, dan masyarakat sekitar untuk terpenuhinya suatu tujuan.

Dari hasil wawancara dokumentasi diketahui bahwa sejak berdirinya Madrasa Aliyah Pondok Peaantren Da'wah Islamiyah Kecamatan mekarsari Tamban sampai sekarang tahun 2010, kepemimpinan madrasa ini telah mengalami lima periodekepemimpinan. hal ini dapat dilihat dalam table berikut:

No	Nama	Periode Tugas
1	Abdullah Shiddiq	1975-1982
2	M. Ideris	1982-1989
	H. Sulaiman Ansyari	1989-2004

No	Nama	Periode Tugas
4	Drs, H. Syamsul Bahri	2004-2008
5	Drs. Syahri	2008-sekarang

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

Bidang Usaha dan Dana

1) Menciptakan lapangan usaha: seperti Taxi (angkutan), Koperasi
2) Mencari donator-donatur tetap dan tidak tetap
3) Mengoptimalkan hasil kebun dan sawah Yayasan
4) Memohon Bantuan Pemerintah

2. Visi, Misi, tujuan, dan strategi

a. Visi

1) Terwujudnya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT
2) Lahirnya masyarakat yang cerdas, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
3) Tumbuhnya kader-kader Da'i/Muballigh yang mampu membina masyarakat yang agamis
4) membangun sarana dan prasarana pendidikan

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan

1) Madrasah Aliyah 3 tahun
2) Memberikan keterampilan-keterampilan agama
   - Tahlil

- Dalail Khairat
- Maulid Diba, Habsy, berjanji

3) Dan lain lain seperti kursus-kursus dalam batas kemapuan yayasan

c. Tujuan

a. Menciptakan masyarakat muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT yang bahagia

dunia dan akhiran

b. Terlaksanannya Amar Ma'ruf nahi Munkar oleh Da'i/Muballigh yang terampil

3. Keadaan Guru, Pegawai/Karyawan

Table 4.1 keadaan guru dan karyawan
Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah berdasarkan jabatannya.

NO	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat Gol/ruang
1	Syahri, S.Pd	Kamad	
2	Salimi	Wakamad	
3	H.Said Ramadhan, S.Pd.I	Kurikulum	
4	H. M. Arif. HA	Wakamad	
5	Abdullah Sani	Kesiswaan	
6	Mahmud Halil Al Qusairi, S.PdI	Wakamad Sarana	
7	Makmur. AB	Prasarana	
8	Siti Mahdiah, S.	GT	
9	Amriani, S.Pd. I	GT	
10	Wahyuni	GT	
11	Asiah	GT	
12	Ahmad Syahwani, S.Pd	GT	
13	Indra Ariyani	GT	
14	Fathul Jannah, S.Pd.I	GT	
15	Muhdari	GT	
16	Nor Indah S.P, S.Pd	GT	
17	Amriani, S.PdI	GT	

NO	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat Gol/ruang
18	Kartinah	GT	
19	Zainal Hakim	GT	
20	Wahyudin, S.Pd. I	GT	
21	M. Hasbi	GT	
22	Haidah, S.Pd. I	GT	
23	Abd Wahab Sya'rani	GT	
24	Arsani	GT	
25	Makmur, S. AP	Tata Usaha	
26	Wahyudin, S.Pd. I	Perpustakaan	
27	M. Jaini	Penjaga Madrasah	

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

Table 4.2.Ketenagaan

No	Ketenagaan	Jumlah
1	Pimpinan	1
2	Bendahara	1
3	Sekertaris	3
4	Ustad	38
5	Tata Usaha	3

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

4. Keadaan Siswa

Tabel 4.3 keadaan siswa

NO Urut	AWAL BULAN				MUTASI				AKHIR BULAN		
					KELUAR		MASUK				
	KELAS	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jumlah
1	IA	12	11	23	-	-	-	-	12	11	23
2	IB	12	10	22	-	-	-	-	12	10	22
3	IC	19	11	30	2	1	-	-	17	10	27
4	IIA	7	15	22	-	-	-	-	7	15	22
5	IIB	13	13	26	3	2	-	-	10	11	21
6	IIIC	17	12	29	2	-	-	-	15	12	27
7	IIIA	23	12	35	-	-	-	-	23	12	35
8	IIIB	17	3	20	1	-	-	-	17	3	20

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamba

5. Keadaan Sarana dan prasarana madrasah

a. Jarak madrasah dengan

Table 4.4 jarak madrasah

No	Antara	Sejauh
	Jarak ke pusat ibu kota propinsi	21-40 kKm
	Jarak kepusat kabupaten/kodya	40 Km
	Pusat kecamatan	1-10 Km
	Jarak ke kanwil Dept. Agama	21-40 Km
	Jarak ke Dept. Agama	40 Km
	Pondok Pesantren terdekat	1 Km

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

Tabel 4.5 luas bangunan dan tanah

No	Penggunaan tanah	Luas (m2)
1	Bangunan	2.088 m2
2	Lapangan olahraga	162 m2
3	Kebun	12 Ha
4	Dipakai lain-lain	1.763 m2
5	Belum digunakan	4.882

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

b. fasilitas Madrasah

Tabel 4.6 fasilitas madrasah

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Mushalla	1 buah	13 m x13 m
2	Kantor guru	1 buah	13 m x 13 m
3	Kantor kepala Madrasah	1 buah	4 m x 4 m
4	Lokal /tempat belajar	8 buah	
5	Laboratorium bahasa	1 buah	

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
6	Perustakaan	1 buah	
7	Ruang osis	1 buah	
8	Asrama guru	1 buah	
9	Asrama putra	1 buah	
10	Asrama putri	1 buah	
11	Koprasi madrasah	1 buah	
12	Gudang padi	1 buah	

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

Fasilitas penunjang Madrasah

Table 4.6 fasilitas penunjang

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan Volly	1 buah	
2	Lapangan Badmiton	1 buah	
No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
3	Puskestren	1 buah	
4	Persawahan	1 buah	3 Ha
5	Tambak	175 buah	27 Ha
6	Perkebunan	1 buah	12 Ha
7	Motor	2 buah	
8	Perbengkelan	1 buah	

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

6. Pola Pengelolaan Dan Pembelajaran Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah

Tabel 4.7 pengelolaan dan pembelajaran

No	Pengelolaan	Pembelajaran
1	Typologi Pondok Pesantren	Modern
2	Pola Pengelolaan Tata Usaha	Administrasi pendidikan
3	Kurikulum yang digunakan	KTSP

No	Pengelolaan	Pembelajaran
4	Metode Pembelajaran	Campuran
5	Kegiatan Extra Kurikuler	Pramuka, habsi, dram bend, perbengkelan, kompoter, dan da'I.

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

7. Sumber pendanaan tahun ajaran 2010/2011

Table 4.8 sumber pendanaan

No	Sumber	Jumlah
1	Orang tua murid	Rp.155.054.000
2	Pemerintah pusat	Rp.193.969.000
3	Pemerintah daerah	Rp. 69.900.000

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

8. Pembiaya / tahun ajaran 2010/2011

Tabel 4.9 Dana oprasional

No	Dana oprasional	Jumlah
1	Oprasional	Rp. 18.000.000
2	Gaji guru/honor ustad/karyawan	Rp 18.000.000
3	Perawatan sarana dan prasarana	Rp. 10.000.000
4	Konsumsi	Rp. 5.000.000

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana tentang latar belakang Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah, selanjutnya penulis akan mengemukakan data yang di dapat kemudian dijabarkan dalam bentuk uraia.

Data-data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dibagi dalam dua kelompok, yaitu data-data yang berkaitan dengan kepemimpinan wirausaha dan wirausaha madrasah.

Sebagaimana ditegaskan bahwa gaya kepemimpinan wirausah madrasahyaitu kepemimpinan yang mengunakan gaya kepemimpinannya sesuai dengan kondisi gaya kepemimpinanitu meliputi gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpina laissez faire, dan pseudo domokratis juga wirausaha madrasah yang dimiliki meliputi pertanian padi, peternakan sapi, perkebunan nanas dan kelapa, juag tambak udang dan bandeng. Berikut ini akan diuraikan data-data yang berkaiatan dengan penelitian tersebut, yaitu:

1. Gaya Kepemimpinan wirausaha kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah dalam meningkatkan wirausaha madrasah.

Kepemimpinan wirausaha madrasah adalah seorang pemimpin madrasah yang disamping mampu tampil sebagai menejer yang handal (tepat dan berguna, efektif dan efesien), juga berwatak merdeka lahir batin, jujur, berbudi luhur, menghargai hak-hak asasi manusia, dan bertanggung jawab. Gaya kepemimpinan wirausaha kepala madrasah yang demikian ini dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong madrasah untuk keluar dari kesulitan yang dihadapinya termasuk mengatasi persaingan mutu yang semakin ketat dan sejahtera guru yang tidak memadai, sehingga kinerja madrasah tetap optimal dengan mendayagunakan semua potensi sumberdaya yang tersedia.

1) Gaya kepemimpian otoriter

Gaya kepemimpinan otoriter terjadi saat situasi darurat di madrasah ini, berdasarkan wawancara yang menanyakan bagaimana gaya kepemimpinan otoriter anda di pakai disaat-saat seperti apa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Staf Tu[1], beliau menjawab bahwa kepemimpinam kepala madrasah yang bergaya otokriter ini pernah terjadi contohnya kepala madrasah menentukan sendiri kebijakan madrasah dan menugaskannya kepada saya tanpa berkonsultasi dengan yang lain, tantang pengajuan proposal pembangunan perkebunan sengkok kepada Dinas pertanian di marabahan, kepala madrasah mengarahkan secara rinci dan harus dilaksanakan tanpa pertanyaan saaat itu juga. Dengan model kepemimpinan ini seorang kepala madrasah biasanya selalu percaya diri, tahu persis apa yang harus dilakukan dan memiliki sumber pengaruh yang cukup untuk menggerakkan orang-orangnya. Namun model ini biasanya selalu mengekang staf baik tata laksana maupun dewan guru.

2) Gaya kepemimpinan demokratis

Gaya kepemimpinan wirausaha kepala madrasah ini kepemimpinan yang hebat baik karena beliua bisa menjelaskan kaadaan wirausaha madrasah sekarang dan bangaimana mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perkebunan dan peternakan sapi yang dijalankan, pada tahun 2008 kepala sekolah menginesiatif

[1] Wawancara dengan Staf TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah (Syahri, S. Pd), pada hari sabtu tanggal 30 oktober 2010, di kantor dewan guru Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban.

untuk pembuatan Tambak bandeng dan udang dan pada tahun 2009 selesai. Pelaksanaan pembudidayaan berlangsung pada tahun 2010 yang dapat dilihat hasilnya setiap tiga bulan sekali.Laba yang didapat dalam setiap tiga ulan sekalinya berkisar sebanyak 6.000.000 dalam satu kali panin.

Berdasarkan wawancara beliau mengatakan pembuatan tambak bandeng dan udang di desa Cemara Kalteng, potensi keberhasilan dalam pembudayaan bandeng dan udang dapat berhasil hampir 100% bisa terus berkembang, beliau mengatankan dengan bersemangat. Berdasarkan keterangan sebelumnya dapat membuktikan perkataan beliau sebelumnya bahwa usaha ini bisa berhasil 100%. Kecakapan kepala madrasah dengan melihat kondisi alam memungkinkan beliau untuk memenfaatkan segala peluang yang ada untuk dijadikan suatu usaha yang bisa diandalkan untuk pemenuhan pendanaan madrasah.[2]

Wawancara selanjutnya membahas tentang kepemimpinan kewirausahaan. Saya menanyakan "bagaimana kepemimpinan wirausaha sekolah ini dijalankan selama ini"?beliau menjawab, "kami selama ini menjalankannya secara demokratis, karena selama ini setiap bualannya diadakan rapat tentang hasil laporan yang diserahkan para pemelihara wirausaha madrasah yang meliputi: padi, peternakan sapi, tambak/perikanan bandeng dan udang, dan perkebunan nanas, juga kelapa."Selama ini kami tidak ada merasa keterpaksaan

[2] Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah (Syahri, S. Pd), pada hari sabtu tanggal 30 oktober 2010, di kantor dewan guru Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban.

terhadap pengerjaan wirausaha sekolah, kami senang dengan adanya wirausaha ini semua anggota dan karyawan merasa senang. Contohnya saat kami diikut sertakan dalam mencari ide-ide apa saja yang bisa dimamfaatkan lagi oleh Madrasah untuk menciptakan usaha baru, hasil yang kami sepakati yaitu pembuatan tambak bandeng dan udang.

Lalu wawancara selanjutnya bagaimana hubungan kepemimpina madrasah dengan karyawan?, Menurut karyawan perternakan sapi dan tambak "kami sangat senang dengan kepemimpinan wirausaha madrasah saat ini karena kami mendapat upah yang sesuai dengan perjanjian sebelumnya, dan juga kami sangat gembira.Kami juga bisa berbesar dengan di ikutkan dalam setiap kali rapat yang diadakan setiap bulannya. Keterbukanan kepemimpinan ini lah membuat kami bisa merasa kebersamaan akan kepemilikan wirausaha untuk menuju tujuan yang diinginkan.[3]

3) Gaya kepemimpinan laissez faire

Gaya kepemimpinan laissez faire merupakan gaya kepemimpinan yang mengikuti kehendak bawannya untuk menuju suatu harapan yang pasti dalam peningakatan usaha madrasah contohnya. Gaya kepemimpinan ini terjadi di wirausaha tambak banderng dan udang karena kepala madrasah kurang mengetahui bagaimana pengelolaan tambak ini diserah kan sepenuhnya kepada

[3]Wawancara dengan staf TU (Muhri), Kamis 4 Desember 2010 pada bertempat di kantor TUMadrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban.

karnyawannya sepenuhnya, untuk mengurus dan mengelola usaha ini, kepala madrasah cuma meminta ada laporan dalam setiap bulanya baik itu pengadaan konsumsi bandeng dan udang, atau pun masalah keuangan.

Hal ini diperjelas dengan adanya wawancara yang dilakukan dengan karyawan tambak bandeng[4], menyatankan bahwa memang benar kami diserahi kepercayaaan untuk mengelola dan memelihara tambak ini sepenuhnya dengan peryaratan adanya laporan setiap bulannya. Kepercayaan yang ditunjukkan kepala madrasah kepada semua karyawan tambak ini karena beliau kurang mengatahui masalah pemeliharaan dan pengelolaan tambak udang dan bandeng sehingga untuk peningkatan usaha ini diserahkan kepada yang lebih mengetahui cara dan bagaimana membudanyakan tambak ini agar bisa berjalan lancar.

4) Gaya kepemimpinan pseudo demokratis

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah[5]. saya kepemimpinan pseudo demokratis ini bisa terjadi saat rapat contohnya pada bulan Agustus pernah terjadi saat itu rapat mengenai penjualan padi yang hendak dilakukan sebagian karyawan karena menurut mereka saat itu sangat tepat menjual padi berupa dengan gabah kering karna harganya sudah naik, tapi kepala madrasah menjelaskan bagaimana proses penjulan itu sebaiknya dilakukan saat

[4] Wawancara dengan Karyawan tam,bak bandeng (sugianto), sabtu 6 Desember 2010 pada bertempat di desa Cemara wilayah tambak

[5] Wawancara dengan Kepala madrasah (Syahri), Kamis 4 Desember 2010 pada bertempat di kantor kepalaMadrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban

musim tanam padi dilakaukan karena pada saat ini lah banyak terjadi kenaikan harga gabah kering menjadi lima puluh persen naik. Dengan penjelasan ini lalu mereka terpengaruh dan mengikuti apa yang diajuakan pendapat oleh kepala madrasah tadi.

2. Wirausaha sekolah

Wirausaha dalam konteks madrasah adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem kegiatan suatu lembaga yang bebas dari keterikatan lembaga lain. Sebagaian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan dinamika kegiatan di madrasahakan datang dari kepala madrasah yang memiliki jiwa wirausaha. Wirausaha adalah orang yang mempunyai tenaga dan keinginan untuk terlibat dalam petualangan inovatif.Wirausaha juaga memiliki kemauan menerima tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan keinginan yang dipilih.

Wirausaha sekolah yang dimiliki Madrasah AliyahPondok Pesantren Da'wah Islamiyahyaitu:

a. Pertanian Padi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TU[6], bahwa"wirausaha padi ini didapat dari sawah yang dimiliki sekitar 3 Ha berlokasi di belakang madarasah.Selanjutnya padi(gabah kering) ini di kumpulkan dan dijual".Tujuan dari wirausaha madrasah dalam usaha padi (gabah kering) adalah untuk

[6]Wawancara yang dilakukan dengan kepala TU (Makmur), pada hari sabtu 9 desember 2010 di kantor TUMadrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban.

pemenuhan kebutuhan madrasah untuk pendanaan atau penunjang penigkatan mutu dan kualitas madrasah juga bisa membantu dalam pembayaran guru, dan karyawa madrasah.

Strategi yang digunakan adalah penyebaran tantang visi madrasahdengan pembuktian pihak madrasah setiap tahunnya penerimaan sumbangan dari wali murid. Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah[7] mejawab,"*kami sangat senang karena dorongan yang didapat dari masyarakat sekitar pun berupa rasa kebersamaan dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan berupa peningkatan usaha gabah kering berupa padi ini terus berjalan sampai sekarang.* Faktor keberhasilan pada penjualan gabahkering ini sangat menguntungkan saat penjualan dilakukan pada musim tanam padi. Disinilah harga gabah padi menjadi lebih naik sekitar 50%. Faktor kegagalan kendalanya adalah "saat panen dilakukan pada musim hujan padi akan jatuh harganya karena terendam dan terkena air.

Table 4.10 penjualan selama tahun 2010 berupa gabah kering padi

No	Nama	Tgl	Seluas	Sebanyak	Jumlah (Rp)
1	Dahlan	10/10/2010	1 Ha	500 balik	Rp.26.000.000
2	Arif	20/10/2010	1 Ha	250 balik	Rp.13.000.000
3	Jumadi	25/11/2010	1 Ha	400 balik	Rp.20.800.000

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

[7]Wawancara dengan Kepal madrasah (Sayhri. M,Pd), pada hari sabtu 9 desember 2010 di kantor dewan guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban

b. Sapi

Berdasarakan hasil wawancara yang dilaukan dengan kepala TU[8], peternakan sapi ini didapat dari bantuan anggota LM 3 yang berjumlah 70, ekorterdiri dari 40 sapi jantan dan 20 sapi betina. Peternakan ini sekarang masih berjalan dengan bertambahnya jumlah anak sapi yang dilahirkan berjumlah 5 ekor terdiri dari 2 ekor sapi betina dan 3 ekor sapi jantan".

Tujuan wirausaha sekolah semula pihak LM 3 dan pihak madrasah mengharapkan peternakan sapi-sapi ini akan membantu madrasah untuk penyedian dana demi terlaksananya tujuan madrasah meningkatkan mutu dan kualitas madrasah. Strategi yang digunakan sebelumnya terjadinya pembagian pememeliharan ternak yang menjadi dua tempat yaitu pertama di desa Catur kedua di desa Mekarsari km 10.Faktor keberhasilan adanya rasa kebersamaan yang dimiliki para pemelihara dan hubungan yang baik dengan kepemimpinan madrasah atau pengawas wirausaha madrasah. Faktor kegagalannya adalah Karena kuarangnya pengetahuan dalam pemeliharaan sapi, pertumbuhan ternakkurang maksimal, dan iklim alam yang tidak memadai atau kurang cocok, juga kurangnya perhatian akan keamanan dari pencuri.

[8] Wawancara dengan Kepal TU (Makmur), pada hari kamis 14 desember 2010 di kantor TU Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban

Tabel 4.11 penjulan sapi 2010

No	Nama	Tggl	Jumlah ekor	Harga Beli	Harga Jual	Untung	60%	40%	Jlah yg di setor
1	Bagong	15/05/10	1 jantan	Rp.4.900.000	Rp.6.400.000	Rp.1.500.00	Rp.900.000	Rp.600.000	Rp.5.500.000
2	Supono	22/06/10	1 jantan	Rp.3.800.000	Rp.4.700.000	Rp.900.000	Rp.540.000	Rp.360.000	Rp.4.160.000
3	Utuh	29/06/10	1 betina	Rp.5.450.000	Rp.6.000.000	Rp.550.000	Rp.330.000	Rp.220.000	Rp.5.670.000
4	Naryo	15/01/11	1 jantan	Rp. 3.512.500	Rp 4.400.000	Rp.8.875.00	Rp. 532.500	Rp.355.000	Rp.3.867.500
		15/01/11	1 jantan	Rp. 4.550.000	Rp 5.200.000	Rp 6.500.00	Rp.3.900.00	Rp2.600.00	Rp.4.810.000
		15/02/10	1 betina	Rp 5.450.000	Rp.6.950.000	Rp1.500.00			
5	Waji	15/02/10	1 jantan	Rp.3.550.000	Rp.4.000.000	Rp.450.000			
6	Nyoto	15/02/10	1 betina	Rp.3.500.000	Rp.4.000.000	Rp.500.000			
		15/02/10	1 betina	Rp.3.500.000	Rp.4.000.000	Rp.500.000			
7	Tio	15/02/10	1 betina	Rp.3.200.000	Rp.3.500.000	Rp.300.000			
8	Karni	15/02/10	1 jantan	Rp.3.000.000	Rp.3.500.000	Rp.500.000			
9	Wandi	9/05/10	1 jantan	Rp.4.900.000	Rp.5.800.000	Rp.900.000	Rp.540.000	Rp.3.600.00	Rp.5.260.000
10	Naryo	10/05/10	1 jantan	Rp.4.900.000	Rp.5.500.000	Rp.600.000	Rp.360.000	Rp.2.400.00	Rp.5.140.000
		10/05/10	1 betina	Rp.5.750.000	Rp.6.300.000	Rp.550.000	Rp.330.000	Rp.220.000	Rp.5.970.000
		13/05/10	1 jantan	Rp.3.512.500	Rp.4.400.000	Rp.887.500	Rp.532.500	Rp.355.000	Rp.3.855.000
11	Asikin	15/05/10	1 jantan	Rp.4.900.000	Rp.5.750.000	Rp.850.000	Rp.510.000	Rp.340.000	Rp.5.240.000

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

Table 4.12data karyawan pemelihara sapi

No	Nama	Jantan	Betina
1	Sambiyo	1	3
2	Apul	3	1

No	Nama	Jantan	Betina
3	Sunaryo	4	3
4	Tekat	2	4
5	Junaidi	2	2
6	Asriansyah	4	1
7	Asikin	2	2
8	Sopono	2	1
9	Tekno	2	1
10	Agus Mahmud	2	2
11	Utuh	2	1
12	Bagong	2	1
13	Waji	2	
14	Nyoto	2	1
15	Tio	1	
16	Sias	4	3
17	Samba	2	

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

c. Tambak

Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala TU,[9] mengatakan bahwa tambak yang dimilikiMadrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah sebanyak 27 Ha yang terdiri dari tambak udang 8 Ha dan 19 Ha tambak bandeng berlokasi di desa Cemara Labat Kec. Kapus Kuala Prov. Kalteng. Pembanguan selesai untuk tambaknya pada 1 Januari 2010.

Menurut pengawas wirausaha madrasah beliau mengatakan bahwa, "untuk sekarang usaha ini lah yang dapat dibilang oleh pihak pengembang wirausaha madrasah yang dapat mulai berkebang kerana dalam 3 bulan sudah bisa

[9] Wawancara dengan Kepal TU (Makmur), pada hari kamis 14 desember 2010 di kantor TU Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban

menghasilkan. Panen tambak bandeng dan udang bias dilakukan setelah berumur 3 bulan, maka bandeng atau udang bias di panen. Dalam sistem pembagian hasil disini dilakukan oleh pihak madrasah dengan kesepakantan 80% pihak madrasah dan 20% pemeliharaan."

Dalam sistem pemeliharaan tidak terlalu rumit karena ditangani oleh orang yang mengetahui bagaimana dalam membudidanyakan udang dan ikan bandeng.dan pemberian pangan langsung dari alam.

Pembuatan tambak ini dibantu oleh pemerintah daerah dan untuk pengisian bibitnya didanai oleh guru-guru dan karyawan madrasah yang ikut dalam berwirausaha, dengan Tujuan wirausaha madrasah yaitu kesejahteraan madrasah, guru dan karyawan. Strategi dalam pemeliharaan adanya visi yang jelas dan adanya dorongan inovasi dari masyarakat di sekitar pembudidayaan tambak bandeng dan udang, juga kondisi alam yang memungkinkan untuk pembudidayaan. Hasil yang diperoleh saat ini masih digunakan untuk penambahan bibit bandeng dan udang.

Faktor keberhasilnya yaitu, adanya panin yang dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan didukung adanya hubungan yang baik dengan guru-guru, karyawan sekolah dan masyarakat yang ada sekitar tambak, rasa kebersamaan dalam memajukan madrasah, adanya sikap kepercayaan dari semua pihak yang terkait kepada kepala madrasah sebagi pengelula tambak ini. Faktor kegagalannya untuk

sekarang hanya tempat pembiakan bandeng dan udang yang jauh, sehingga sulit untuk dijangkau.

Tabel 4.13 data pegawai

No	Nama	Luas arial tambak 20 x 20 meter	Jenis
1	Sotiju	8 Ha(40 tambak)	Tambak udang
2	Tisno	9 Ha (45 tambak)	Tambak bandeng
No	Nama	Luas arial tambak 20 x 20 meter	Jenis
3	Pornomo	9 Ha (45 tambak)	Tambak bandeng
4	Sugianto	9 Ha (45 tambak)	Tambak bandeng

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

Table 4.14penjualan udang dan bandeng tahun 2010

No	Nama	Tggl	Jenis	Jual		
				Jumlah	Harga	Rp
1	Sutiju	30 /03/10	Udang	20 tambak	1000 kg x Rp.4500	Rp.4.500.000
		15/05/10	Udang	35 tambak	1750 kg x Rp 4000	Rp.7.000.000
		25/10/10	Udang	28 tambak	1400 kg x Rp 5000	Rp.7.000.000
2	Tisno	08/03/10	Bandeng	30 tambak	1000 kg x Rp 5000	Rp.5.000.000
		10/07/10	Bandeng	34 tambak	1700 x Rp 5000	Rp.8.500.000
3	Pornomo	09/03/10	Bandeng	30 tambak	1500 x Rp 4700	Rp.7.050.000
		20/06/10	Bandeng	36 tambak	1800 x Rp 4800	Rp.8.640.000
		10/11/10	Bandeng	22 tambak	1100 x Rp 5000	Rp.5.500.000
4	Sugianto	04/04/10	Bandeng	25 tambak	1250 x Rp 5000	Rp.6.250.000
		19/08/10	Bandeng	36 tambak	1500 x Rp 4900	Rp.7.350.000
		09/12/10	Bandeng	23tambak	1150 x Rp 5000	Rp.5.750.000
Jumlah						Rp70.0.500.00

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

d. Perkebunan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepal TU[10] mengatakan bahwa perkebunan

[10] Wawancara dengan Kepal TU (Makmur), pada hari kamis 14 desember 2010 di kantor TU Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban

perkebunan yang dimiliki madrasah ini meliputi perkebunan nanas dan kelapa sejumlah 12 Ha berlokasi di belakang madrasah. Perkebunan ini dibangun pada tahun 2007 dan mendapat bantuan pendanaan dari Dinas pertanian. Untuk keadaan perkebunan ini masih berjalan sebagimana sebelumnya.

Tujuan dan harapan yang dinginkan madrasah adalah bisa membantu anggaran pendanaan madrasah dalam peningkatan mutu dan kualitas madrasah.Sedangkan strateginya adalah strategi kondisi alam yang tidak memungkinlagi untuk kelanjutan pemeliharaan usaha perkebunan untuk sekarang ini. Faktor keberhasilan adanya rasa kebersamaan dalam penjagaan keamanan dari tindakan pencurian dan perusakan. Faktor kegagalan yaitu Iklim yang sering berubah-ubah, perawatan yang terlalu menguras kas madrasah, dan pendanaan.

Table 4.15 data pemelihara perkebunan

No	Nama	Tempat	Perkebunan	Panjang	Lebar	Luas
1	Marjan	Desa Mekarsari Rt 08	Kelapa	141 M	3.325 M	4.688,25 M
		Desa Mekarsari Rt 09	Kelapa	358 M	120 M	2.357.0 M
2	Jumri	Desa Indahsari Rt 01	Nanas	225 M	22,5 M	3.325 M
3	Adul	Desa Mekarsari Rt 08	Nanas	2.625 M	9 M	2.634 M
		Desa Mekarsari Rt 09	Nanas	225 M	72,75 M	1.035.0 M

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

Taberl 4.16penjualan nanas dan kelapa tahun 2010

No	Nama	Tggl	Perkebunan	Harga	Jumlah (Rp)
1	Marjan	10/06/10	Kelapa	1500 biji x Rp 4000	Rp 6.000.000
		17/12/10	Kelapa	1500 biji x Rp.4500	Rp 6.750.000

No	Nama	Tggl	Perkebunan	Harga	Jumlah (Rp)
2	Jumri	03/03/10	Nanas	2000 biji x Rp. 3500	Rp 7.000.000
		10/05/10	Nanas	1500 biji x Rp 4000	Rp 6.000.000
		25/08/10	Nanas	1500 biji x Rp 4000	Rp 6.000.000
		30/12/10	Nanas	1500 biji x Rp 4000	Rp 6.000.000
3	Adul	07/03/10	Nanas	1000 biji x Rp 4300	Rp 4.300.000
		09/06/10	Nanas	1500 biji x Rp 4000	Rp 6.000.000
		12/09/10	Nanas	1500 biji x Rp 4000	Rp 6.000.000
		23/11/10	Nanas	1100 biji x 4300	Rp 4.730.000
Jumlah				Rp 47.980.000	

Sumber data: Dokumen TU Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Tamban

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah,[11] beliau mengatakan harapan dengan adanya wirausaha madrasah ini bisa menumbuhkan kesadaran guru/karyawan dalam pengembangan usaha wirausaha madrasah, memamfaatkan lahan/sumberdaya alam bagi peningkatan usaha dan pendapatan, menumbuhkan kepedulian untuk mengembangan wirausaha madrasah pada masyarakat sekitar.Tersusunnya desain metodologi untuk pengembangan wirausaha madrasah.

Indikator keberhasilan program ini meliputi peningkatan wirausaha madrasah, peningkatan kelembagaan ekonomi madrasah, peningkatan jejaringaan kerjasama usaha antar madrasah dan stakeholder lainnya, meningkatkan peranan masyarakat

[11]Wawancara dengan Kepala Madrasah (Syahri. S,Pd), pada hari kamis 14 desember 2010 di kantor TU Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban

disekitarmadrasah dalam pengembangan wirausaha madrasah, dan Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dan madrasah.

C. Analisis data

Setelah saya meneliti tentang wirausaha Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah, disini hanya dua dari empat usaha madrasah yang dapat berhasil dibudidayakan yaitu pertanian, tambak udang dan bandeng yang masih dikembangkan untuk lebih banyak hasil yang didapat.

1. Kepemimpinan wirausaha kepala madrasah

Gaya kepemimpinan wirausaha kepala madarasah dalam suatu lembaga madrasah diperlukan kepemimpinan yang hebat baik menjelaskan mereka bisa begitu efektif, strategi yang kuat, mempunyai visi yang jelas dan ide-ide hebat.

Bagaimana gaya kepemimpinan wirausaha kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban meliputi gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan dimokratis, gaya kepemimpinan laissez faire dan gaya kepemimpinan pseudo demokratis. Dari hasil penelitian di atas telah di ketahui bahwa kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Tamban, lebih banyak meneterapkan gaya kepemimpinan demokrasi untuk menunjang peningkatan wirausaha madrasah bisa lebih berkembang dan maju. Gaya kepemimpinan ini berfungsi untuk menyesuikan sikap seperti apa

yang harus dipakai seorang dalam menghadapi bermacam-macam situasi dan kondisi saat itu.

2. Wirausaha Madrasah

wirausaha dalam konteks madrasah adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem kegiatan suatu lembaga yang bebas dari keterikatan lembaga lain. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan dinamika kegiatan di madrasahakan datang dari kepala madrasah yang memiliki jiwa wirausaha.Wirausaha adalah orang yang mempunyai tenaga dan keinginan untuk terlibat dalam petualangan inovatif.Wirausaha juga memiliki kemauan menerima tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan keinginan yang dipilih.

a. Pertanian Padi

Wirausaha kepala madrasah berupa gabah kering padi ini tidak begitu banyak membantu dalam mencapai tujuan madrasah untuk memajukan mutu dan kualitas sekolahnya, strategi yang diguanakan untuk wirausaha sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya.Seperti strategi dalam penjualnya yang harus di rencana sebelumnya, juga survey tentang harga pasaran harus dilaksanakan setiap penjualan hendak dilakukan.

Sebagai faktor keberhasilan wirausaha madrasah salah satunya adalah adanya rasa kebersamaan dalam memajukan kulitas mengajar guru dan sarana-prasarana bisa terpenuhi. Faktor kegagalan adanya musim panen yang tidak memungkinkan

gabah padi bias dijuala dengan harga pasaran atau murah oleh tengkulak/pemburung.

b. Sapi

Peternakan sapi yang dikelula pihak madrasah dengan bantuan dari LM 3 yang berjumlah 40 sapi jantan dan 20 sapi betina.Pemeliharaannya di bagi menjadi dua tempat yang satu di desa Catur dan satunya di desa Mekarsari km 10.Tujuan wirausaha ini semula sangat membantu dalam pengadaan kas sekolah untuk pemenuhan sarana dan prasarana madrasah. Tetapi dengan strategi penunjukan orang dalampemeliharaanwirausahaternakan ini hingga bisa terus berjalan, dengan didukungnya adanya angka kelahiran pada tahun 2010 berjumlah 5 ekor terdiri dari 2 sapi betina dan 3 sapi jantan.

c. Tambak

Pertambakan bandeng dan udang milik madrasah ini berlokasi di desa Camara Kalteng. Dengan tujuan madrasah yang masih belum tercapai dikarenakan masih dalam tahap perkembangbiak kan dan penambahan bibit untuk dikembangkan, strategi yang digunakan adalah melihat keadaan pasar dalam masalah penjualan bandeng dan udang ini. Tambak ini bisa dipanin dengan jangka waktu 3 bulan sekali.Faktor keberhasilan adanya penunjukkan petugas yang sesuai dengan pengetahuannya dibidang perikanan, dan adanya kerjasama yang baik dengan masyarakat sekitar.Faktor kegagalan sekarang belum dialami.

d. Perkebunan

Perkebunan nanas dan kelapa ini memiliki tujuan yang berjalan sesuai perencanaan sebulumnya dengan didukung adanya panen nanas yang dilakukan 2 bulan sekali dan kelapa 2 sekali dalam satu tahunya untuk bisa dinikmati hasilnya.Perkebunan ini sangatlah menguntungkan bagi madrasah menurut Kepala Madrasah "karena bisa menjadi dana tabungan untuk pemenuhan setiap tahunnya."Srategi dalam penjualan bisa dipastikan setiap 2 bulan sekali terjamin.

Secara umum tujuan wirausaha yang sama dengan ke empat wirausaha madrasahadalah Mencapai kesejahteraan guru dan karyawan, dan kesejahteraan sekolah dalam memajuakan pendidikan.

Strategi umum wirausaha sekolah yang dimiliki sekolah

a. Merekrut, menyeleksi dan mengangkat tenaga-tenaga pendidik yang mampu propursional yang berjiwa social (ikhlas).
b. Menggerakkan/mengajak seluruh kompunen masyarakat untuk berpartisipasi membina/membangun dan mengembangkan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah.
c. Mencari donator-dunator yang bersedia secara ikhlas memberikan infaq
d. Melaksanakan usaha-usaha oleh Yayasan untuk menambah income/pemasukan keuangan pondok, termasuk harta benda, tanah kebun dan persawahan.

Faktor keberhasilannya

a. Adanya kerjasama yang baik antara pihak madrasah pengelola, masyarakat berkenaan dengan wirausaha madrasah.
b. ketepatan dalam penunjukkan orang yang akan ditugaskan dalam memelihara wirausaha madrasah.
c. Keadaan alam yang mendukung dalam wirausaha madrasah.

Faktor kegagalan

1. Tidak kompeten dalam manajerial.

   Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat usaha kurang berhasil.

2. Kurang berpengalaman

   Baik dalam kemampuan teknik kempuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengkoordinasi, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan lain.

3. Kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara alirankas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat.

4. Gagal dalam perencanaan

   Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan

5. Lokasi yang kurang memadai

   Lokasi usaha yang kurang memadaimerupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan usaha sukar beroprasi karenakurang efesien

6. Kurangnya pengawasan peralatan.

   Pengawasan erat kaitanya dengan efisiensi dan efektivitas.Kurang pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan alat yang tidak efesien dan tidak efektif.

7. Sikap yang kurang sungguh-sungguhdalam berusaha.

   Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi lebih dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal.

8. Ketidak mampuandalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan.

   Keberhasilan dalam berwirusaha hanya bisa di peroleh apabila berani mengadakan.